

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kebijakan dividen, *Financial Factor*, dan likuiditas saham terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS) perusahaan manufaktur dengan menggunakan sampel sebanyak 25 perusahaan pada periode 2015-2019. Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel kebijakan dividen yang diproksikan *Dividen Payout Ratio* (DPR) dengan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Maka hipotesis pertama menyatakan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS) ditolak. Pada variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS), hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi pula investasi. Hipotesis kedua menyatakan profitabilitas diproksikan ROA terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS) memiliki pengaruh positif dan signifikan diterima. Pada variabel solvabilitas yang diproksikan *Debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan diterima.

Pada variabel likuiditas yang diproksikan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS). Hipotesis keempat menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan ditolak. Pada variabel aktivitas yang diproksikan *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Investment*

Opportunity Set (IOS). Hipotesis Kelima menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS) ditolak. Pada variabel likuiditas saham yang diproksikan oleh *Bid-Ask Pread* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS). Hipotesis keenam menyatakan bahwa likuiditas saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS) ditolak.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa implikasi yang dapat diterapkan.

Dari segi profitabilitas pastikan melihat laba yang diperoleh setiap tahunnya stabil, karena akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Dari segi hutang yang berhubungan dengan hutang jangka pendek dan panjang, pastikan setiap perusahaan yang ada pada perusahaan manufaktur tersebut memiliki hutang jangka pendek dan jangka panjang yang tidak terlalu banyak, karena semakin sedikit hutang yang dimiliki perusahaan akan berdampak baik bagi perusahaan maupun pihak investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Dari segi aktivitas, pastikan perputaran kas perusahaan stabil. Ini berarti semakin tinggi tingkat aktivitas yang ada perusahaan berarti semakin efektif dalam mengelola aktivitas transaksi yang ada diperusahaan. Adanya tingkat efektivitas yang tinggi menunjukkan kesempatan bertumbuh perusahaan tinggi dimasa mendatang, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan mengingat sumber daya yang dimiliki peneliti terbatas, maka penelitian memiliki kelemahan yang dapat dijadikan perhatian oleh pihak lain. Indikator IOS terbagi atas 3 : IOS berdasarkan harga, IOS berdasarkan investasi dan IOS berdasarkan varian. Pada penelitian ini menggunakan indikator IOS berdasarkan harga yaitu *Market Value to book of Asset* (MVBVA), karena masih banyak indikator lain yang bisa digunakan. Periode pada penelitian ini relatif singkat yaitu dari 2015-2019 dan belum bisa mendapatkan hasil yang akurat melihat nilai IOS secara keseluruhan pada suatu perusahaan.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan-keterbatasan penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur. Penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi maupun sampel penelitian, seperti perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI, sri kehati maupun sektor lainnya yang terdaftar di BEI. Periode penelitian dapat diperpanjang sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih baik. Selanjutnya IOS yang 3 jenis yaitu proksi berbasis harga, proksi berbasis investasi dan proksi berbasis varian bisa digunakan pada penelitian selanjutnya. Untuk variabel Independen penelitian selanjutnya lebih baik memasukan variabel likuiditas saham, karena dalam penelitian ini belum mendapatkan hasil yang konsisten untuk likuiditas saham tersebut.